

PENGUNAAN MEDIA POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK PADA KELOMPOK BERMAIN DI KECAMATAN SEMANDING

Siti Mahalim¹, Allan Firman Jaya^{2*}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

* Email: allanfirman2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun pada kelompok bermain di Kec. Semanding dengan media pojok Baca karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui minat baca para peserta didik yang masih kurang karena media pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya literasi yang diterima oleh para peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan model Kemmis dan MC.Taggart, yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data deskriptif kualitatif, yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu peningkatan persentase minat baca dari peserta didik di Kec. Semanding dari yang awalnya sebesar 60% menjadi 83.4%.

Kata Kunci: Pojok Baca, Minat Baca, Literasi

PENDAHULUAN

Permendikbud No. 137 tahun 2014 menetapkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada aspek perkembangan bahasa (keaksaraan), termasuk menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan huruf awal, dan memahami bagaimana huruf dan huruf awal terkait satu sama lain. Dalam penelitian ini, standar tingkat pencapaian perkembangan anak di atas akan digunakan sebagai indikator.

Minat untuk membaca dapat didefinisikan sebagai keinginan kuat yang disertai dengan upaya yang dilakukan untuk membaca (Ritonga *et al.*, 2023). Minat pada membaca terdiri dari beberapa komponen: perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang untuk membaca. Perhatian terhadap kegiatan membaca, kemauan yang tinggi untuk membaca, dan dorongan dan rasa senang untuk membaca, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari pengaruh orang lain. Aktivitas-aktivitas ini dilakukan dengan penuh ketekunan dan biasanya berlangsung lama (Herman *dalam* Ratnasari, 2011).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, dan sangat penting untuk sebuah proses pembelajaran. Membaca tidak hanya merupakan cara untuk berkomunikasi, tetapi juga merupakan cara untuk memperoleh informasi dari bahan bacaan dari berbagai sumber. Dengan membaca, peserta didik dapat mengambil pengetahuan yang diberikan penulis dalam sebuah bacaan (Farida, 2006). Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa minat membaca masyarakat Indonesia masih rendah, dimana dari 39 negara peserta studi, menurut Internasional Education Achievement (IEA), siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dalam kemampuan membaca. (Lidia, 2017).

Pojok baca adalah sudut baca di kelas yang memiliki kumpulan buku yang disusun dengan cara yang menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa (Faradina, 2017). Sudut baca ini merupakan lanjutan dari fungsi perpustakaan Sekolah untuk mendekatkan buku kepada siswa. Perpustakaan Sekolah menyediakan buku bukan hanya buku pelajaran tetapi juga buku non-pelajaran. Sebagian dari buku yang tersedia di pojok baca berasal dari perpustakaan sekolah (Kurniawan, 2019). Senada dengan hal tersebut salah satu program yang dirancang oleh pemerintah melalui pendidikan adalah Pojok Baca, di mana ruang khusus disediakan untuk siswa untuk menulis

dan membaca yang sangat membantu dalam mengajarkan peserta didik dalam hal membaca (Faiz, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok belajar di Kec. Semanding diketahui bahwa minat baca dari peserta didik tingkat usia 5-6 tahun masih kurang, banyak peserta didik yang tidak suka membaca. Hal ini disebabkan karena kurangnya alternatif dan media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Banyak guru hanya menyuruh anak membaca saja tanpa memberi arahan untuk membuat sebuah keterampilan yang membuat mereka termotivasi dalam membaca.

Penelitian ini memilih media Pojok Baca karena merupakan alat literasi baru yang dapat digunakan di lembaga Pendidikan dan dapat membantu anak-anak usia dini di kelompok bermain di Kecamatan Semanding untuk meningkatkan minat baca mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menggunakan model penelitian Kemmis dan MC. Taggart dengan pendekatan kualitatif. Pada dasarnya, metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah jenis penelitian yang terjadi di kelas yang melibatkan tindakan tertentu yang diambil untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Riadi, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Setelah mengetahui persentase dari elemen yang telah diamati atau rata-ratanya, data diolah secara kualitatif dengan menggunakan perhitungan persentase (%) sesuai dengan rumus yang diberikan oleh Sujiono (2011):

$$X = \frac{Fi}{N}$$

Keterangan:

- X = Nilai rata-rata
- Fi = Jumlah total nilai jawaban dari responden
- N = Jumlah indikator

Data kualitatif yang terdiri dari kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk menghasilkan kesimpulan pengolahan hasil observasi dengan kategori yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelompok belajar anak usia 5-6 tahun di Kec. Semanding dengan meminta para peserta didik untuk menyebutkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama, menyebutkan huruf awal dari benda dan gambar yang ada, menyebutkan bentuk dan bunyi huruf, dan menceritakan isi dari cerita yang dibacakan masih banyak peserta didik yang masih bingung dan belum paham terkait hal-hal tersebut. Dalam observasi awal tersebut diketahui secara persentase sebesar 60%.

Tabel 1. Observasi Awal

No	Nama Anak	Skor penilaian	Skor rata - rata	Presentasi kevalidan	Kategori
1	Nazril	9	2.3	75	BSB
2	Aisy	6	1.5	50	BSH
3	Bilqis	9	2.3	75	BSB
4	Shezan	6	1.5	50	BSH
5	Aqila	6	1.5	50	BSH
6	Bella	9	2.3	75	BSB
7	Chalifa	6	1.5	50	BSB
8	Anes	9	2.3	75	BSB
9	Nisa	6	1.5	50	BSH

10	Dierly	6	1.5	50	BSB
Presentasi kevalidan (%)				60%	

Dalam observasi awal yang dilakukan wawancara kepada pimpinan kelompok belajar terkait penyebab rendahnya literasi membaca peserta didik tersebut dan disebutkan bahwa belum adanya media pembiasaan pembelajaran untuk meningkatkan literasi prabaca. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah Kelompok Bermain tersebut masih bersifat konvensional sehingga minat baca dari para peserta didik masih kurang terstimulus.

Dalam upaya peningkatan minat baca dari peserta didik kelompok bermain anak usia 5-6 tahun dilakukan perbaikan pembelajaran dengan penggunaan media Pojok Baca. diketahui setelah diterapkan dia pojok baca kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dimana secara keseluruhan anak memiliki hasil presentasi yaitu sebesar 83.4% dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tabel 2 Hasil Pembelajaran Anak menggunakan media Pojok Baca

No	Nama Anak	Skor penilaian	Skor rata - rata	Presentasi kevalidan	Kategori
1	Nazril	12	4	100	BSB
2	Aisy	8	1.7	66.7	BSH
3	Bilqis	11	3.7	91.2	BSB
4	Shezan	8	2.4	66.7	BSH
5	Aqila	9	3	75	BSH
6	Bella	12	4	100	BSB
7	Chalifa	12	4	100	BSB
8	Anes	10	3.4	83.4	BSB
9	Nisa	9	3	75	BSH
10	Dierly	10	3.4	83.4	BSB
Jumlah skor rata- rata				10.1	
Presentasi kevalidan				83.4%	
Kategori validasi			BSB (Berkembang Sangat Baik)		

Berdasarkan data table diatas penggunaan media Pojok Baca dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan literasi prabaca anak usia dini di Kelompok Bermain tingkat usia 5-6 tahun di Kec. Semanding, dimana secara keseluruhan persentase yaitu 83.4% dengan kategori yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi prabaca anak usia dini di Kelompok Bermain tingkat usia 5-6 Tahun di Kecamatan Semanding sebelum diterapkan Penggunaan Pojok Baca masih tergolong rendah, karena masih banyak anak yang Belum Berkembang dalam kemampuan literasi membaca dan setelah diterapkan edia pojok baca diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan an dapat dikatakan media pojok baca cukup efektif untuk merangsang kemampuan membaca dari para peserta didik usia 5-6 tahun di Kec. Semanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., & Lestari, D. (2023). Penggunaan Pojok Baca Sebagai Media Untuk Meningkatkan Literasi Prabaca Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Miftahul Huda As-Shidiqiyah Tingkat Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 97-103.
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di SDN 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Farida, R. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Husna, Z. (2020). Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Ecodunamika*, 3(2).
- Jalaludin. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.
- Lidia, W. (2016). Hubungan Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Unimed (Universitas Negeri Medan).
- Nurhayati, N. (2018). Pemilihan media pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Raudhah. (2018). Peningkatan Minat Baca dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II Min II Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 102-113.
- Sugiyono, D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Bandung Alf.
- Vitaloka, W. (2022). Pengaruh Metode Sintesa Terhadap Perkembangan Membaca Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 5(2), 130-140.